

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya juga mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan seakan tiada hentinya. Semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perbaharuan dan perbaikan pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan dan pengolahan kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya. Perkembangan pendidikan akan lebih bermakna jika diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Namun semakin pesatnya upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan, muncul pula masalah. Salah satu masalah yang muncul adalah pada kasus mata diklat menggambar bangunan gedung 2 di SMKN 6 Bandung. Ketiga kelas yang dimana pada semester ini mempelajari mata diklat menggambar bangunan gedung 2 memiliki sebuah permasalahan yaitu kurangnya kemampuan menggambar siswa. Ini dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata siswa dan rendahnya prosentase jumlah siswa yang mampu mencapai KKM. Meski demikian pada dasarnya dalam kelas yang sama

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai harian diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM=75).

Sesuai dengan apa yang dipantau oleh peneliti, permasalahan ini muncul dikarenakan beberapa hal, yaitu:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Jumlah siswa yang cukup banyak yaitu sebanyak 33 orang serta waktu tatap muka yang singkat menyebabkan guru sulit untuk memberikan bimbingan secara intensif kepada siswa
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ajar
4. Adanya jarak antara guru dan siswa sehingga siswa kurang berani bertanya kepada guru
5. Siswa yang kurang mengerti akan materi ajar cenderung hanya mengikuti apa yang dikatakan guru dan hanya melihat pekerjaan temannya tanpa bertanya dan memahami prinsip kerja pada sebuah permasalahan

Melihat keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran yang efektif agar proses transfer ilmu dapat berjalan efektif sesuai dengan semestinya. Penelitian yang dimana didalamnya menerapkan model pembelajaran yang bersifat gotong royong/ kerja sama sehingga siswa yang memiliki pemahaman lebih dapat membantu siswa yang memiliki pemahaman kurang. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif dengan metode pembelajaran tutor sebaya, seperti apa yang dikatakan oleh

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Isjoni (2010:18) pembelajaran model kooperatif adalah alternatif pilihan dalam mengisi kelemahan kompetensi, yakni hanya sebagian siswa saja yang akan bertambah pintar, sementara yang lainnya semakin tenggelam dalam ketidak tahuannya. Sementara Slavin (Isjoni 2010:17) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong siswa untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran dengan teman sebaya. Sedangkan menurut Arikunto (Diskusi Cagur, 2009) metode tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran dimana yang melakukan kegiatan pembelajaran adalah siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat menyerap materi pelajaran akan membantu siswa yang kurang cepat menyerap materi pelajaran. Diharapkan dengan penerapan metode tutor sebaya ini masalah mengenai rendahnya kemampuan menggambar siswa pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2 dapat teratasi.

Berkaitan dengan uraian-uraian diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas mengenai **“Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang masalah di atas adalah:

1. Nilai harian rata-rata siswa yang dimana memiliki poin dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75
2. Rendahnya prosentase jumlah siswa yang mampu mencapai KKM
3. Rendahnya kemampuan menggambar pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
5. Jumlah siswa yang cukup banyak yaitu sebanyak 33 orang serta waktu tatap muka yang singkat menyebabkan guru sulit untuk memberikan bimbingan secara intensif kepada siswa
6. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ajar
7. Adanya jarak antara guru dan siswa sehingga siswa kurang berani bertanya kepada guru
8. Siswa yang kurang mengerti akan materi ajar cenderung hanya mengikuti apa yang dikatakan guru dan hanya melihat pekerjaan temannya tanpa bertanya dan memahami prinsip kerja pada sebuah permasalahan.

### C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki pembatasan masalah sebagai berikut:

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TGB 3 di SMK Negeri 6 Bandung yang pada semester genap tahun ajaran 2011/ 2012 sedang mempelajari mata diklat menggambar bangunan gedung 2
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2 dengan kompetensi dasar menggambar denah
3. Objek yang diteliti adalah kemampuan menggambar siswa pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2. Dengan kompetensi dasar menggambar denah. Ranah yang diambil adalah ranah psikomotor.
4. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tutor sebaya.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas, berikut ini adalah perumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini:

1. Bagaimanakah gambaran penerapan metode tutor sebaya pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2?
2. Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan menggambar siswa dengan diterapkannya metode tutor sebaya pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2?

#### **E. Penjelasan Istilah dalam Judul**

Dalam judul penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan oleh penulis. Istilah-istilah ini hendaknya perlu dijelaskan dan dikemukakan

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lebih lanjut agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca. Maka dari itu penulis akan mencoba untuk menjelaskan definisi dari istilah-istilah yang digunakan.

**“Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya.”**

Berikut definisi yang dimaksud:

1. Upaya peningkatan kemampuan menggambar; adalah usaha yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan menggambar siswa kelas XI TGB 3. Indikator kriteria penilaian peningkatan kemampuan menggambar adalah kebenaran gambar, ketepatan ukuran, kejelasan gambar, kelengkapan gambar, tata letak dan kebersihan.
2. Mata diklat menggambar bangunan gedung 2; adalah salah satu mata diklat yang ada pada kompetensi teknik gambar bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
3. Metode tutor sebaya; adalah “pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri, sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya sendiri”  
(Suherman : 2011)

## **F. Maksud dan Tujuan Penelitian**

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimanakah gambaran penerapan metode tutor sebaya pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2.
2. Mengetahui bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan menggambar siswa dengan diterapkannya metode tutor sebaya pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pelaku pendidikan, yang dimana manfaat tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi sekolah:

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh dari penerapan metode tutor sebaya terhadap kemampuan menggambar siswa

2. Manfaat bagi guru:

Menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya.

3. Manfaat bagi siswa:

Sebagai subjek penelitian, siswa mendapatkan suasana belajar baru pada mata diklat menggambar bangunan gedung 2.

4. Manfaat bagi peneliti:

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menambah wawasan serta pengalaman mengenai bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode tutor sebaya guna meningkatkan kemampuan menggambar siswa.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini adalah:

Bagian awal skripsi terdiri dari judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari:

**BAB I** Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Penjelasan Istilah Dalam Judul, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**BAB II** Landasan Teoritis yang menguraikan tentang; Landasan Teoritis, Tinjauan Umum Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2, dan Topik Terkait dengan Penelitian.

**BAB III** Metodologi Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang : Metode Penelitian, *Setting* Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sample, Instrumen Penelitian, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan serta saran peneliti setelah melakukan penelitian.

Bagian akhir yang memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



**Zulfina Agustin, 2012**

**Upaya Peningkatan Kemampuan Menggambar Pada Mata Diklat Menggambar Bangunan Gedung 2 Melalui Metode Tutor Sebaya**

: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)